

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terkait pernikahan dini di SMA Negeri 1 Kubutambahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebagian besar berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai kesehatan reproduksi, yang diperoleh dari berbagai sumber seperti sekolah, media informasi, serta lingkungan sekitar.
2. Sikap remaja terhadap pernikahan dini sebagian besar menunjukkan sikap positif, yaitu tidak mendukung terjadinya pernikahan dini. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kesadaran mengenai dampak negatif pernikahan dini baik dari segi kesehatan, sosial, maupun psikologis.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terkait pernikahan dini, dengan nilai koefisien korelasi ( $r = 0,566$ ) dan nilai signifikansi ( $p < 0,001$ ). Hubungan ini berada pada kategori sedang dan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki remaja, maka semakin positif sikap yang ditunjukkan dalam menolak pernikahan dini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan (Sekolah)

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan pemberian edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan pernikahan dini melalui kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, seperti Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) atau kegiatan sejenis. Selain itu, sekolah juga dapat memanfaatkan fasilitas yang ada seperti UKS dan kegiatan organisasi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan sikap siswa.

#### 2. Bagi Remaja (Siswa)

Diharapkan remaja dapat lebih aktif dalam mencari informasi yang benar dan terpercaya mengenai kesehatan reproduksi serta dampak pernikahan dini, baik melalui media edukasi, tenaga kesehatan, maupun sumber informasi lainnya, sehingga dapat membentuk sikap yang lebih positif.

#### 3. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Diharapkan orang tua dapat memberikan pendidikan dan pengawasan yang baik kepada anak terkait kesehatan reproduksi dan pernikahan dini, serta menciptakan komunikasi yang terbuka agar remaja merasa nyaman dalam berdiskusi mengenai masalah tersebut.

#### 4. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan kegiatan penyuluhan atau edukasi kepada remaja, khususnya di lingkungan sekolah, mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan risiko pernikahan dini.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengkajian dari faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap pernikahan dini,

seperti faktor sosial ekonomi, budaya, peran orang tua, dan pengaruh media sosial, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.